

TVS APACHE ALL NEW RTR SERIES

COBAIN VARIAN 180

NETAL & YUD. HINDU LAK

Harga : Rp. 17.900.000 (RTR Jakarta)

Dua generasi terbaru TVS Motor Company Indonesia ini diluncurkan 11 Juli lalu. **R2** berkesempatan menemukannya untuk pertama kali di pabrik perakitan TVS yang terletak di kawasan Suryajaya City, Karawang, Jawa Barat.

Dari dua varian yang diperkenalkan, varian Apache RTR 180 paling menarik. **R2** memang memiliki daya apesifikasi, tenaga yang dihasilkan lebih besar yakni 2 di dibandingkan varian bermotor 180 cc.

Selain itu, varian Apache RTR 180 pernah kami ulas dan coba lebih-halaman dengan menguji jalannya ke Tana Toraja di Sulawesi Selatan. Spesifikasi mesin tak berubah.

Ini dia impresinya.

PANEL INDIKATOR

Tampilan berubah dari generasi Apache sebelumnya. Desainnya ah masih sama, pack-panel digital dan analog. Pada panel digital selain speedometer dan odometer juga menampilkan jam, juga informasi bahan bakar. Sedangkan angka pada skala lakumeter analog juga terlihat lebih dari sebelumnya. Seperti milik TVS Toraja, perangnya ini bisa memaikan tap speed tertinggi. Caranya tinggal menekan tombol mode sampai muncul indikator tap speed tertinggi.

POSISI DUDUK

Dari posisi duduk, Apache RTR 180 lebih nyaman. Beda dengan Apache RTR 160 yang lebih santai. Di samping kental aura sport, posisi ini mengutamakan ketika motor ini dipaki ngalut.



Desain yang lebih aerodinamis membantu tenaga dan memunculkan gesekan angin.



Speedometer dengan teknologi counterless-optional dan digital memaikan kecepatan tertinggi.



Dibandingkan varian 180, wheelbase-nya lebih nilai 90 mm. Efisiensi stabilitas RTR 180 juga lebih unggul. Saatnya coba pengalamannya.



Tampilan lebih baik bebantu dengan varian RTR 180



nya tentu lebih lincah dari generasi sebelumnya. Oh, rupanya TVSICI mengganti spesifikasi lingkaran roda dari yang sebelumnya 18 inci menjadi 17 inci.

PERFORMA

Klein TVS, varian 180 bisa meraih kecepatan 80 km/jam dari posisi diam hanya dalam 4,2 detik.



Lebih cepat 0-4 detik dari varian 180 cc.

Meskipun saat **R2** rasakan, beratnya gas mudah sekali memisahkan Apache RTR 180. Bahkan di lintasan lurus sepanjang 300 meter di sisi pabrik, **R2** bisa meraih kecepatan 90 km/jam dengan mudah.

MINIM EN-GINE BRAKE

Nah, ini yang unik. Tidak seperti Apache RTR 160, varian bermotor 180 terawa mesin engine brake. Saat pertama kali mencoba, **R2** sempat ngakapir mesin melakukan downshift dan menghantakan engine brake. Reaksi seperti motor



Busa cakram. Cakram depan berdiameter 270 mm

yang disebut slipper clutch.

Ketertarikan pengendali bisa merajaga putaran mesin tidak lepas dari, shock sangat kaku di awal jalan.

PILIHAN WARNA

Kalau varian 180 memiliki pilihan warna keren. Selain merah-putih dan hijau-putih, maka varian 180 pilihan warnanya putih dan hitam.